



Pemanfaatan Pengenalan Olahraga Cricket dan Pelatihan Dasar Pelatih Bagi Guru MGMP Pjok di Kota Kupang

Al Ihzan Tajuddin^{1*}, Michael Johannes Hadiwijaya Louk², Ronald Dwi Ardian Fufu³,
Salmon Runesi⁴, I Nyoman Wahyu Esa Wijaya⁵, Erwin Sarnoto Neolaka⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Prodi Penjaskesrek, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Email koresponding: al.tajuddin@staf.undana.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan guru MGMP PJOK di Kota Kupang dalam mengenali dan mengajar olahraga cricket. Dalam pelatihan dasar, guru PJOK diperkenalkan pada konsep dasar olahraga cricket, termasuk teknik dasar, strategi, dan aturan permainan. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru PJOK dalam mengajar olahraga cricket dan meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Kupang terhadap pentingnya olahraga cricket sebagai bagian dari pendidikan jasmani dan olahraga. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan jasmani dan olahraga di Kota Kupang serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya olahraga dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga cricket termasuk dalam kategori permainan bola kecil. Pembelajaran PJOK mengajarkan cricket di banyak daerah di Indonesia. Namun, banyak daerah yang belum tahu cricket, termasuk Kota Kupang. Selain itu, para guru MGMP PJOK yang bertugas menyebarkan olahraga di wilayah Kota Kupang tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang olahraga cricket. Oleh karena itu, guru PJOK di Kota Kupang harus dilatih dalam olahraga cricket. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru PJOK sehingga olahraga cricket dapat digunakan dalam pembelajaran sekolah. Dalam kegiatan pengabdian ini, sosialisasi dan simulasi digunakan, dipandu oleh pemateri/asisten. Pelatihan ini ditujukan untuk guru. Pendidikan fisik, rekreasi, dan kesehatan.

Kata kunci: Pemanfaatan, Cricket, Pelatihan Dasar.

Abstract

This dedication aims to raise awareness and skills of MGMP PJOK teachers in Kupang City in recognizing and teaching cricket sports. In the basic training, PJOK teachers are introduced to the basic concepts of cricket sports, including basic techniques, strategies, and rules of the game. The purpose of this training is to improve the ability of PJOK teachers in teaching cricket sport and raise awareness of the people of Kupang City of the importance of Cricket as part of physical education and sport. Cricket sport belongs to the category of small ball games. PJOK teaches cricket in many parts of Indonesia. However, there are many areas that don't know cricket, including Kupang City. Besides, the MGMP PJOK teachers who are in charge of spreading sports in the Kupang City region do not have a deep understanding of cricket sports. Therefore, PJOK teachers in Kupang City should be trained in cricket. The purpose of this training is to improve the knowledge of PJOK teachers so that cricket sports can be used in school learning. In this dedication activity, socialization and simulation are used, guided by the assistant. This training is for teachers. Physical education, recreation, and health.

Keywords: *Exploitation, Cricket, Basic Training.*

PENDAHULUAN

Cricket adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh semua umur dan golongan sosial, mulai dari remaja hingga orang dewasa. Olahraga biasanya memerlukan



prestasi, bahkan di desa ada banyak acara perlombaan dan olahraga di tingkat yang lebih tinggi. Jadi, sosialisasi harus dimulai di sekolah dan klub agar cabang olahraga berkembang (Basri et al., 2021). Di Indonesia, cricket adalah olahraga baru yang mirip dengan permainan kasti. Ini adalah permainan bola kecil yang dimainkan oleh dua tim. Menurut (Putu et al., 2022), tujuan utama olahraga cricket adalah disiplin, kerja tim yang kuat, pantang menyerah, semangat, sportivitas, kerja keras, dan tanggung jawab yang besar. Dalam olahraga cricket, orang harus menggunakan peralatan yang tepat untuk melindungi diri mereka dan tetap aman saat berlatih dan bermain (Sudarsono, 2020). Saat ini, cricket Indonesia sedang dalam proses sosialisasi. Di Indonesia, tim cricket tingkat junior telah dikembangkan di berbagai tempat. Untuk mengembangkan cricket generasi muda, ini sangat penting. Usia muda membantu pembentukan dan sosialisasi (Akhyak, 2022).

Sosialisasi memungkinkan generasi berikutnya bermain cricket di seluruh Indonesia. Dengan menggunakan Yayasan Cricket Indonesia, Cricket Indonesia bertujuan untuk mempromosikan cricket di kalangan masyarakat Indonesia. Program cricket Indonesia sosialisasi program pada usia dini. Selain itu, pelatih cricket Indonesia membantu mengembangkan olahraga cricket, menghasilkan calon pemain tim nasional. Menurut (Setyaningrum et al., 2021). Dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016 di Jawa Barat, olahraga cricket telah berkembang pesat di Indonesia. Cricket, cabang olahraga baru di Jawa Timur, pertama kali muncul pada tahun 2017 melalui sosialisasi dari pengurus Persatuan Cricket Indonesia (PCI), (Jamaluddin et al., 2020). Di tengah pandemi COVID-19, pengurus pusat persatuan cricket Indonesia memulai program "Cricket From Home" untuk memungkinkan seluruh atlet, pelatih, dan masyarakat umum yang menyukai cricket untuk tetap dapat melakukan latihan di rumah.

Cricket mengajarkan semangat dan kolaborasi, serta persaingan yang sehat dan kerja tim yang solid (Games & For, 2020). Selain itu, mengajarkan cara menjaga kesabaran, mengendalikan emosi, dan percaya pada kekuatan tim dan potensi diri (Setyaningrum et al., 2021). Masalahnya adalah minat siswa untuk bermain cabang olahraga cricket sangat rendah, terutama di Kota Kupang, Provinsi NTT. Ini karena guru dan siswa tidak memahami peraturan pertandingan dan cara permainan olahraga cricket, sehingga mereka merasa jenuh bermain. Selain itu, belum ada seminar atau pendampingan yang memberikan pengetahuan dan pelatihan keterampilan bermain cricket (Christianto, 2019). Dengan demikian, kegiatan ini akan membantu mengembangkan cabang olahraga cricket (Khabib & Susanto, 2021). Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan atlet cricket yang mahir yang dapat berprestasi secara nasional dan internasional.

METODE

Sasaran pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah guru dan pelatih yang tergabung dalam MGMP PJOK di Kota Kupang. Kegiatan pengabdian pada



masyarakat (PKM) dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatih terkait pemanfaatan pengenalan olahraga cricket dan pelatihan dasar pelatih bagi guru MGMP PJOK Di kota kupang. Pelatihan ini akan bermanfaat bagi pelatih karena mereka akan belajar tentang pentingnya pemanfaatan pengenalan olahraga cricket dan pelatihan dasar pelatih bagi guru MGMP PJOK Di kota kupang. Pelatihan ini diberikan selama dua hari Pemateri. Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

- a) Perencanaan
 Perencanaan mencakup berkolaborasi dengan Ketua MGMP PJOK Kota Kupang dan semua pelatih cricket.
- b) Pelaksanaan
 Menjelaskan dan melatih mengenai Pemanfaatan pengenalan olahraga cricket & pelatihan dasar pelatih bagi guru MGMP PJOK di kota kupang.
- c) Observasi dan Evaluasi
 Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, evaluasi proses, akhir, dan tindak lanjut dilakukan. Tim pelaksana melakukan evaluasi ini secara langsung untuk menemukan kekurangan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap selanjutnya adalah evaluasi. Di sini, orang dapat memberikan kritik, kritik, atau komentar tentang apa yang peserta pelajari dari pelatihan ini.
- d) Refleksi
 Refleksi dilakukan bersama oleh tim dan pelatih mitra. Ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan dilakukan. Proses kegiatan dievaluasi dari presentasi materi di aula hingga praktik di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM prodi penjas kesrek dengan Judul “Pemanfaatan Pengenalan Olahraga Cricket & Pelatihan Dasar Pelatihan Bagi Guru MGMP PJOK di Kota Kupang” ini dapat berjalan dengan baik. Pelatihan (workshop) dilakukan selama dua hari berturut-turut yaitu: Jum’at dan Sabtu tanggal 11 – 12 Mei 2024 bertempat di Kampus B Fkip walikota.. Berikut ini adalah jadwal kegiatan pelatihan selama 2 hari.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pentingnya Endurance Dalam meningkatkan Kinerja Pelatih di SKO

| Hari/tanggal | Waktu | Aktivitas | Penanggungjawab |
|--------------|---------------|---|-----------------|
| | 08.30 - 09.00 | Registrasi peserta workshop | Kesekretariatan |
| | 09.00 – 09.15 | Pembukaan Pelatihan | Sie. Acara. |
| Jumat, 29- | | 1. Sambutan ketuapanitia 2. Sambutan koorprodi dan sekaligus | |



30 Agustus
2022

membuka

| | | | |
|------------------------|---------------|--------------------------------------|----------------------------|
| | 09.15 – 09.30 | Rehat kopi | Sie. Konsumsi |
| | 09.30 – 10.30 | Sejarah Olahraga Cricket | Drs. Ambo, M. Si |
| | 10.30 – 11.30 | Dasar – Dasar Olahraga Cricket | Drs. Ambo, M. Si |
| | 11.30 – 13.00 | ISHOMA | Sie. Konsumsi |
| | 13.00 – 15.00 | Praktek Teknik dasar bagi pelatih | E. Lay Lena, S. Pd, M. Fis |
| Sabtu, 31 Juli 2010 | 08.00 - 09.30 | Reistrasi Peserta | Panitia |
| | 09.45 – 11.15 | Pengenalan Peraturan Permainan | Drs. Ambo. M.Si |
| | 11.15 – 12.15 | ISHOMA | Sie Konsumsi |
| | 12.15 – 13.45 | Parktek Permainan Cricket | E. Lay Lena, S. Pd, M. Fis |
| | 13.45 – 14.00 | Rehat kopi | Sie. Konsumsi |
| | 14.00 – 15.30 | Mini Games | Peserta Pelatihan |
| | 15.30 – 16.30 | Penutupan Kegiatan | Ketua PPM |

Pemilihan sampel ini terdiri dari 25 peserta, terdiri dari 11 peserta dari SMP dan 12 peserta dari SD. Tujuan dari pemilihan sampel ini adalah untuk memperkenalkan cricket ke usia dini dan mendorong anak-anak untuk menyukai olahraga cricket dan berprestasi secara internasional. Hasil pelaksanaan PPM menunjukkan keberhasilan, dengan 25 calon pelatih cricket yang hadir. Tujuan utama kegiatan PPM adalah mempromosikan olahraga kcricket dan memberikan pelatihan kepada guru untuk menjadi pelatih dan membentuk tim cricket di setiap sekolah asal masing-masing. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana para pelatih dan guru pendidikan jasmani sangat terlibat dalam seluruh kegiatan pelatihan, memberikan materi praktik dan teori. Para pelatih dan peserta juga memperlihatkan antusiasnya ketika mereka menerima materi dan melakukan praktik cricket.



Gambar 1. Narasumber memberikan materi



Gambar 2. Peserta sedang melakukan praktik Teknik Dasar



Gambar 3. Sarana olahraga cricket

Hasil dalam Pengabdian kepada masyarakat ini untuk melatih guru agar mengetahui Teknik dan aturan dalam olahraga cricket dan di harapkan setelah memiliki dasar tentang olahraga cricket guru dapat membuat ekstrakurikuler olahraga cricket agar bisa mawadahi bakat dan minat siswa dalam olahraga cricket, adapun luaran dalam pengabdian akan selalu melihat evaluasi yang sudah dilakukan oleh pelatih dan guru olahraga.

SIMPULAN

Setelah Melaksanakan PKM, tentang pemanfaatan pengenalan olahraga cricket dan pelatihan dasar pelatihan bagi guru mgmp pjok di kota kupang dengan sampel 25 guru olahraga, guru dapat memahami dasar – dasar tentang olahraga cricket, baik Teknik dasar dan peraturan permainan olahraga cricket. Bertambahnya perhatian dari pihak sekolah dan organisasi setempat guna membangun kesadaran pentingnya olahraga cricket di sekolah. Bagi guru untuk memotivasi diri agar memiliki semangat untuk membentuk ekstrakurikuler olahraga cricket di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh tim pengabdian kepada masyarakat dalam Pemanfaatan Pengenalan Olahraga Cricket & Pelatihan Dasar Pelatih Bagi Guru MGMP PJOK mengucapkan terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak sehingga kegiatan ini dapat berlangsung sesuai perencanaan. Tim mengahaturkan ucapan terima kasih kepada pihak MGMP PJOK Kota Kupang dan Universitas Nusa Cendana khususnya FKIP



Program studi Penjaskesrek telah menerima tim dan memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, serta pihak lain yang tidak disebutkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyak. (2022). Loncatan Perkembangan. *Loncatan Perkembangan*, 1–117. <file:///E:/Lomba KTI 1 November/Daftar Pustaka/Loncatan Perkembangan.pdf>
- Basri, H., Azhari, A., & Putra, F. A. (2021). Sosialisasi Pengenalan Olahraga Cricket Di Kecamatan Lemahabang Karawang. *Devosi*, 2(1), 15–18. <https://doi.org/10.33558/devosi.v2i1.2846>
- Christianto, J. (2019). Pengembangan media pembelajaran cricket berbasis mobile learning pada tim olahraga cricket Universitas Negeri Malang. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 168–174. <http://journal2.um.ac.id/index.php/gpji/article/view/11878>
- Games, C., & For, M. (2020). *Journal Humanities: 1*.
- Jamaluddin, M. I., Susanto, I. H., & Mustar, Y. S. (2020). Analisis Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai Fleksibilitas Pergelangan Tangan Kekuatan Otot Lengan Dan Daya Tahan Aerobik Terhadap Akurasi Bowling Atlet Cricket Putra Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(3), 61–66.
- Juniarto, M., & Tangkudung, A. W. (2022). Analisis Latihan Bowling Olahraga Cricket Pada Atlit Pemula U-17 DKI Jakarta. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v5i1.5685>
- Khabib, M. A., & Susanto, I. H. (2021). Persepsi Atlet Cricket Jawa Timur Terhadap Program Cricket From Home Dalam Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(01), 129–136.
- Putu, I., Widhi Andika, H., Agama, S., & Singaraja, H. (2022). Pengaruh Metode Pelatihan Beban Medicine Ball Throw dan Panjang Lengan terhadap Power Otot Lengan Atlet Cricket Buleleng. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(1), 1–15. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1365>
- Setyaningrum, R. K., Herywansyah, & Sudarsono, S. (2021). Sosialisasi Cabang Olahraga Cricket Pada Guru Smp Se-Kabupaten Sragen Tahun 2020. *Proficio*, 2(01), 61–69. <https://doi.org/10.36728/jpf.v2i01.1350>
- Sudarsono, S. (2020). Perbandingan pengaruh antara latihan bowling jarak sesungguhnya dengan latihan bowling jarak dekat ke jarak sesungguhnya terhadap ketepatan dan kecepatan bowling cricket pada siswa putra ekstrakurikuler cricket. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(1), 35–44. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i1.29990>